



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

1. Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny

Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (MSSL), adalah kantor akuntan publik yang telah terdaftar dan anggota dari Moore Stephens *International Limited* (Moore Stephens). MSSL dikelola oleh berbagai profesional yang memiliki latar belakang yang handal di bidang akuntansi, *audit* dan layanan konsultan bisnis. Para *partner* dan *manager* mendapatkan pelatihan ekstensif dan pengalaman melalui perusahaan internasional besar dan melalui pendidikan luar negeri dan pengalaman kerja, MSSL telah terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dan Bank Indonesia.

VISI

To be the foremost public accounting firm in Indonesia providing expert services to the general public in the area of audit and assurance.

MISI

To provide the highest professional standards of service in performing audit and assurance services for our clients enabling them to comply with their statutory obligations, and attest on their financial statements.

2. PT SMII

PT SMII, telah melayani masyarakat selama 18 tahun. SMII merupakan gabungan antara SM Group (Indonesia) dengan GF (Australia) dan sudah beroperasi di Indonesia sejak 1992. SMII merupakan produsen terdepan dalam bidang usaha *edible oil* yang dipasarkan untuk pangsa pasar dalam negeri maupun ekspor ke negara-negara Asia Pasifik dan Timur Tengah. Berpusat di Jakarta, yang merupakan ibukota Republik Indonesia, SMII menjalankan usaha penyulingan minyak kelapa sawit mentah (CPO) dengan kapasitas 110.000 ton setiap tahunnya.

SMII mendistribusikan berbagai macam produk berkualitas seperti margarin, mentega, dan minyak goreng. Selain itu SMII juga menyalurkan produknya ke berbagai industri makanan (seperti produsen biskuit, permen, mie) hingga ke perusahaan roti, hotel, restoran, katering, dan resto cepat saji.

SMII berkomitmen untuk selalu membangun dan mengembangkan hubungan bisnis yang profesional. GB menjadi merek berkualitas tinggi yang menjadi andalan dan direkomendasikan oleh para profesional yang bergerak dalam bidang *bakery* dan sektor komersial lainnya yang ada di Indonesia, hal ini semua berkat kinerja perusahaan yang selalu konsisten dan mengutamakan pelayanan kualitas kepada setiap pelanggannya.

MC, CX dan MS memiliki standar tinggi dalam setiap jenis produknya dan dapat digunakan untuk berbagai macam aplikasi seperti kue, roti, biskuit dan krim. SMII memandang hal ini sebagai peluang besar dalam pengembangan bisnisnya. Apalagi ditunjang dengan semakin meningkatnya daya beli masyarakat khususnya kalangan menengah ke atas, dimana mereka bisa dengan lebih mudah mendapatkan produk dengan kualitas terbaik seperti yang ditawarkan oleh PT SMII.

VISI

Menjadi perusahaan utama yang memproduksi minyak pangan berkualitas tinggi di Indonesia dan seluruh dunia.

MISI

Secara konsisten memproduksi produk berkualitas tinggi sebagai nilai utama dalam mendapatkan kepercayaan konsumen.

3. PT BS

Didirikan pada tahun 1989 berdasarkan Akta no. xx yang dibuat di hadapan BT, SH., notaris di Jakarta, yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor xx/xx. Diubah dengan Akta No. xx yang dibuat dihadapan AT, SH notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx sebagaimana diubah terakhir melalui Akta No.xx dibuat dihadapan AT, SH dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx. Diubah dengan Akta No.xx yang dibuat oleh AT, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tahun 2005 PT SMM, yang merupakan Kelompok Usaha SM yang berada di bawah kelompok usaha *Financial Services* mengambil alih PT. Bank SH Indonesia yang didirikan pada tahun 1989 yang memulai operasionalnya sejak Maret 1990. PT Bank SH Indonesia mengalami perubahan nama menjadi Bank SM pada Desember 2006.

Sebagai upaya untuk memenuhi arahan Bank Indonesia yaitu agar bank-bank umum segera menjadi perusahaan *Go Public* sehingga sebagian sahamnya dapat dimiliki oleh masyarakat umum, maka pada tahun 2010 setelah mendapatkan pernyataan efektif dari otoritas yang berwenang, tepatnya pada tanggal 13 Desember Bank SM mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia sehingga meningkatkan struktur permodalan sebesar Rp. 160 miliar, dari sebelumnya Rp. 568 miliar menjadi Rp. 728 miliar.

Minat masyarakat untuk memiliki saham Bank SM cukup tinggi, hal ini dikarenakan oleh pertumbuhan usaha yang cukup mengembirakan dan cukup signifikan, hal ini dapat dilihat pada total aset pada akhir Desember 2010 sebesar 11,2 triliun, jaringan kantor bertambah menjadi 110 kantor yang tersebar hampir di seluruh propinsi di Indonesia dan telah terhubung secara *real time on-line* dan teknologi informasi perbankan yang telah dicapai.

Sebagai bank swasta nasional, Bank SM secara konsisten mengembangkan pangsa pasarnya ditengah tantangan pasar yang sedang berkembang di Indonesia. Usaha dan inisiatif diperlukan untuk memenuhi kebutuhan para nasabah dan masyarakat, maka kegiatan usaha yang awalnya pada pasar pembiayaan usaha kecil, menengah dan mikro berkembang pada pembiayaan konsumen dan komersial.

Tuntutan fasilitas teknologi informasi yang serba canggih di masa kini dan masa depan menjadi tantangan perbankan untuk menyediakan layanan terbaik kepada masyarakat. Oleh karena itu tahun 2007 Bank SM memfasilitasi teknologi perbankan terintegrasi yang tidak terbatas ruang dan waktu yakni *Phone Banking*, *Internet Banking*, dan *Automatic Teller Machine (ATM)*. Keperluan di bidang IT ini dari waktu ke waktu terus dikembangkan seiring dengan keperluan bisnis.

Bank SM melangkah maju mengembangkan diri secara berkesinambungan dengan semangat dan komitmen yang tinggi dari pemegang saham, pengurus dan karyawan bank untuk meningkatkan mutu pelayanan dengan standar yang paling tinggi kepada para nasabah dan disertai dengan struktur keuangan yang kuat maka akan menjadikan Bank SM sebagai bank terkemuka di Indonesia.

4. PT TBL

Didirikan tahun 1973, PT. TBL menjadi salah satu anggota kelompok usaha SB yang dibentuk tahun 1947 dan menjadi salah satu perintis industri pertanian di Indonesia. Keterlibatan tersebut berasal dari keinginan mendukung kemajuan negara dan memanfaatkan keunggulan kompetitif Indonesia di bidang pertanian. Saat ini, kelompok usaha SB merupakan salah satu pabrikan dan distributor pertanian terbesar di Indonesia berbasis produk konsumen. Anggota yang lain dalam kelompok usaha SB adalah perusahaan publik PT BAJ Tbk, pabrikan tepung tapioka terbesar dan paling terintegrasi di Indonesia. Sejak PT TBL mulai beroperasi di Lampung pada awal 1970, Perseroan telah

berkembang menjadi salah satu produsen minyak goreng terbesar dan termurah. PT TBL pertama kali terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tanggal 14 Februari 2000.

Perseroan juga memasuki pasar yang baru tahun 1996 di Jawa Timur dengan mengakuisisi sebuah pabrik penyulingan minyak goreng. Perseroan melihatnya sebagai pintu gerbang memasuki pasar Indonesia Timur lainnya seperti Kalimantan, Bali, Lombok, Maluku dan Papua. Sejak akuisisi ini, perseroan telah meningkatkan efisiensi pabrik penyulingan Jawa Timur dan memperluas kapasitas produksi di tahun 1999. Perseroan juga telah meningkatkan kapasitas pabrik penyulingan dan membangun pabrik CPO kedua di Lampung meneruskan hasil Penawaran Umum Pertama, sejak tahun 2000. Dan mengakuisisi PT ABM di tahun 2004, yang menjadikan Perseroan memiliki pabrik pengolahan CPO yang ketiga. Pada saat ini Perseroan sedang membangun pabrik CPO yang ke-4 di daerah Banyuasin, Sumatera selatan dengan kapasitas 2x45 ton/jam.

Sumber minyak goreng perseroan berasal dari perkebunan sendiri dan saat ini perseroan menguasai lebih dari 50.000 Ha lahan di Lampung dan 30.000 Ha di Palembang serta 20.000 Ha di Pontianak yang dipergunakan terutama untuk perkebunan kelapa sawit. Minyak kelapa sawit dikenal sebagai penghasil panen minyak terbesar per Ha diantara penghasil minyak nabati lainnya. Artinya jika membandingkan hasil produksi yang sama, minyak kelapa sawit membutuhkan area perkebunan yang lebih kecil dibandingkan dengan penghasil minyak nabati lainnya.

Visi

Menjadi produsen minyak goreng nabati dan turunannya yang terintegrasi penuh dengan biaya produksi yang rendah dan ramah lingkungan

Misi

Kekuatan melalui integrasi

5. PT BWP

PT BWP adalah perusahaan investasi asing yang didirikan dengan nama PT BPPI berdasarkan No.xxx, dari Notaris PWSH di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Surat Keputusan No.xxx, dan terdaftar dengan Perusahaan properti No.xxx di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Pusat dan diumumkan dalam Berita Resmi No.xxx.

Pada tahun 2007, Perusahaan mengubah nama menjadi PT BWP serta tujuan dan sasaran berdasarkan Akta Notaris No.xxx, dibuat di hadapan IWS sebagai pengganti MH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No.xxx, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.xxx.

PT BWP bergerak di bidang industri dan perkebunan kelapa sawit dengan minyak sawit (*Crude Palm Oil/ CPO*) dan inti sawit (Palm Kernel/PK) sebagai produk utama. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mengedepankan pelestarian lingkungan, keselamatan, keunggulan kualitas, dan penerapan teknologi tinggi yang didukung oleh tenaga profesional andal berpengalaman. Hal ini sejalan dengan komitmen untuk menjadi produsen minyak sawit yang dinamis dan memiliki integritas demi memberikan yang terbaik bagi pemegang saham dan masyarakat sekitar perkebunan.

Perusahaan memiliki dua pabrik kelapa sawit (PKS) dengan total kapasitas produksi 105 ton per jam yang ditunjang sepenuhnya oleh kelengkapan infrastruktur perkebunan dan pengolahan kelapa sawit mulai dari jalan, gudang, dermaga, serta sarana dan prasarana penunjang lain seperti penelitian dan pengembangan. Kombinasi dari semua fasilitas dan infrastruktur di atas serta kemampuan manajemen dalam pengolahan kelapa sawit dimanfaatkan seoptimal mungkin untuk menghasilkan produk berkualitas terbaik. Saat ini Perusahaan sedang membangun

pabrik ke 3 di ADS dengan kapasitas produksi 30 ton per jam dan diharapkan akan beroperasi komersial pada bulan Juni 2012.

Visi

Menjadi perusahaan produsen minyak kelapa sawit yang dinamis

Misi

1. Mengadopsi “Praktik Terbaik”, menggabungkan dengan integritas dan profesionalitas yang tinggi
2. Menerapkan bisnis yang berwawasan lingkungan dalam menghasilkan produk berkualitas tinggi serta memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan
3. Memiliki biaya operasional yang efisien untuk meningkatkan laba bagi perusahaan dan para pemegang saham
4. Memiliki pertumbuhan usaha yang baik dalam jangka pendek dan jangka panjang
5. Memberikan manfaat yang besar bagi kesejahteraan masyarakat sekitar

6. PT BHL

BHL adalah perusahaan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia di Jakarta. Kantor BHL beralamat di Jakarta, sedangkan perkebunannya berlokasi di Desa Pundu, Kecamatan Cempaga Hulu, Kabupaten Kotawaringin Timur, dan Desa Kalanaman Mirah, Kecamatan Katingan, Kabupaten Katingan Tengah, Provinsi Kalimantan Tengah.

Perkebunan BHL adalah perkebunan matang dengan luas total 12.846 hektar yang pertama kali ditanam pada tahun 1998. Per 31 Desember 2011, BLP telah menanam lahannya seluas 12.658 hektar yang terdiri dari 10.005 hektar pohon dewasa serta telah menambahkan perkebunan Plasma seluas 506 hektar lahan yang berisi 152 hektar pohon

dewasa. PKS kedua Perusahaan terletak di perkebunan BHL dimulai pada Maret 2008 dan memiliki kapasitas produksi 60 ton per jam.

7. PT BWKI

PT BWKI merupakan Bank Devisa yang sahamnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, dengan perubahan anggaran dasar perseroan terakhir berdasarkan akte No.xx yang telah memperoleh pengesahan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx.

Hingga Desember 2011, BWKI telah memiliki jaringan 73 (tujuh puluh tiga) kantor yang tersebar di seluruh kota Jakarta, Bekasi, Depok, Tangerang, Bogor, Bandung, Semarang, Solo, Surabaya, Sukabumi, Yogyakarta, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Batam, Lampung, Tanjung Pinang Kepulauan Riau dan Denpasar.

Sebagai lembaga yang bergerak pada sektor jasa keuangan, BWKI berkomitmen untuk melayani para nasabah, baik dalam rangka penghimpunan dana maupun penyaluran dana, serta melayani berbagai jasa perbankan, terutama mendukung sektor usaha kecil menengah. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, BWKI selalu menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan senantiasa berupaya menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

Latar belakang BWKI merupakan bank hasil penggabungan (*merger*) antara PT BM Tbk dan PT BWK. Dalam penggabungan tersebut, pihak yang menggabungkan diri adalah PT BWK sedangkan pihak yang menerima penggabungan adalah PT BM Tbk, dengan demikian dalam proses penggabungan tersebut PT BM Tbk bertindak sebagai *surviving bank*. Latar belakang dari penggabungan usaha ini adalah untuk memaksimalkan kekuatan dan potensi yang dimiliki oleh masing-masing bank yang ada sehingga dapat menciptakan sinergi yang baru, baik dalam penggunaan modal, jaringan usaha yang lebih luas maupun sumber daya manusia.

Visi

Menjadi bank fokus usaha kecil menengah yang terkemuka

Misi

1. Memberikan layanan prima yang mengesankan bagi para nasabah, seiring kepedulian kami pada perkembangan usaha nasabah, serta menjaga hubungan yang baik.
2. Memastikan ketepatan, integritas dan akuntabilitas produk dan layanan kami.
3. Meningkatkan kinerja kami dengan kualitas, tanggung jawab dan tenaga kerja yang terpercaya

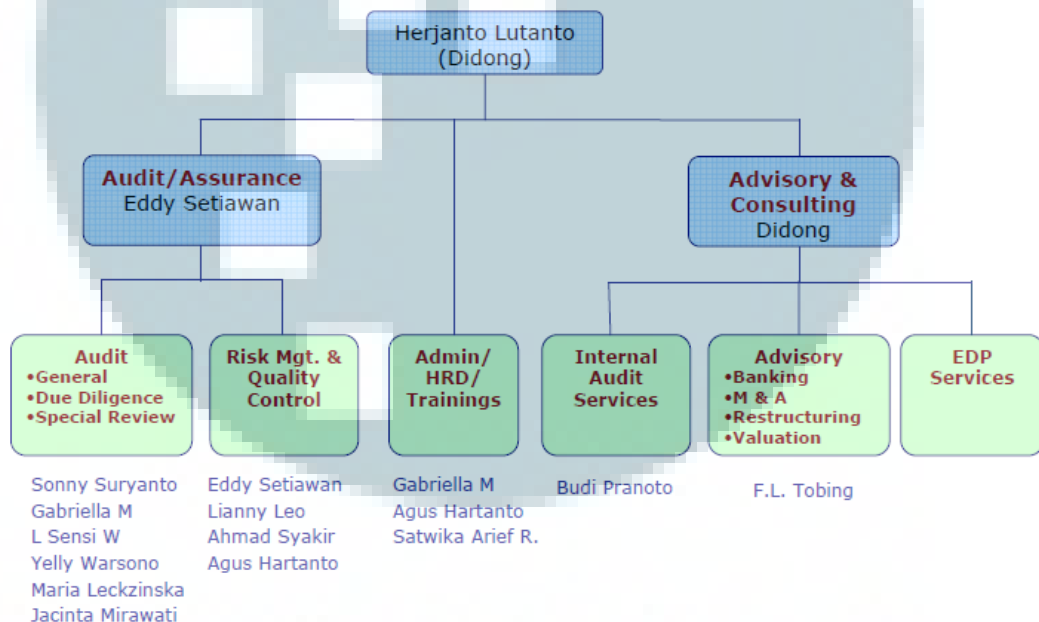
The logo of UMMN (Universitas Muhammadiyah Mataram) is a large, light blue circular emblem. Inside the circle, there are several white squares arranged in a pattern that resembles a stylized face or a grid. Below the circle, the letters 'UMMN' are written in a large, bold, light blue sans-serif font.

UMMN

B. Struktur Organisasi Perusahaan

Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (Moore Stephens)

Didong selaku ketua dari *Moore Stephens Asia Pasific Regional Office* membawahi divisi *Audit/Assurance* dan *Advisory & Consulting* di MSSL. Setiap divisi dipimpin oleh *senior auditor* yang berpengalaman dan kompeten dibidangnya, seperti spesialisasi bank dan keuangan, telekomunikasi, minyak dan gas, manufaktur, perdagangan, konstruksi, asuransi, investasi, rumah sakit, hotel dan properti.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Kantor Akuntan Publik Moore Stephens